

Abstrak

Halal begitu diperhatikan dalam Islam, melalui perintah yang mewajibkan umat muslim untuk mengonsumsi makanan halal. Permintaan konsumen terhadap produk halal tentu semakin meningkat, sehingga sertifikasi halal produk juga menjadi kewajiban bagi produsen khususnya pelaku usaha mikro dalam setiap usahanya, termasuk pelaku usaha mikro yang ada di Kabupaten Bangkalan, sebagai upaya memenuhi tuntutan agama dan mempercepat regulasi dalam meningkatkan daya saing produk di pasar. Namun, meskipun ada kebijakan mutlak terkait kewajiban sertifikasi halal, minat pelaku usaha mikro untuk mengajukan sertifikasi halal masih jauh dari target pemerintah setempat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui determinan minat pelaku usaha mikro di Kabupaten Bangkalan dengan pendekatan *Theory of Planned Behavior* dan religiusitas.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer. Dalam penarikan sampel, peneliti menggunakan Rumus *Lemeshow*. Sampel yang digunakan yaitu pelaku usaha mikro yang ada di Kabupaten Bangkalan sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *google form* yang disebar kepada responden, dengan analisis data menggunakan software SPSS versi 30.

Hasil penelitian melalui uji hipotesis adalah sebagai berikut: 1) sikap (X_1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mengajukan sertifikasi halal, 2) norma subjektif (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengajukan sertifikasi halal, 3) persepsi kontrol perilaku (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengajukan sertifikasi halal, 4) religiusitas (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengajukan sertifikasi halal. Pada hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} 144,972 > 2,32 F_{tabel}$, serta nilai $sig 0,001 < 0,05$. Dengan demikian sikap, norma subjektif, persepsi kontrol dan religiusitas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat mengajukan sertifikasi halal.

Kata Kunci: religiusitas, sertifikasi halal, *Theory of Planned Behavior*

ABSTRACT

Halal is highly regarded in Islam, through commands that require Muslims to consume halal food. Consumer demand for halal products is certainly increasing, so halal product certification has also become an obligation for producers, especially micro-businesses in every business, including micro-businesses in Bangkalan Regency, as an effort to meet religious demands and accelerate regulations in increasing product competitiveness in the market. However, despite the strict policy regarding the obligation of halal certification, the interest of micro-entrepreneurs in applying for halal certification remains far below the local government's target. The objective of this study is to identify the determinants of micro-entrepreneurs' interest in Bangkalan Regency using the Theory of Planned Behavior and religiosity.

In this study, the researcher used a quantitative method with primary data sources. In sampling, the researcher used the Lemeshow formula. The sample consisted of 100 micro-business operators in Bangkalan Regency. Sampling was conducted using purposive sampling. Data collection was conducted using a questionnaire distributed to respondents via Google Forms, with data analysis performed using SPSS version 30.

The results of the hypothesis testing are as follows: 1) attitude (X1) has a positive but insignificant effect on interest in applying for halal certification, 2) subjective norms (X2) have a positive and significant effect on the interest in applying for halal certification, 3) perceived behavioral control (X3) has a positive and significant effect on the interest in applying for halal certification, 4) religiosity (X4) has a positive and significant effect on the interest in applying for halal certification. The F-test results show that $F_{calc} = 144.972 > F_{tab} = 2.32$, and the significance level (sig) = $0.001 < 0.05$. Thus, attitude, subjective norms, perceived behavioral control, and religiosity simultaneously and significantly influence the intention to apply for halal certification.

Keywords: *religiosity, halal certification, Theory of Planned Behavior*